

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP ANGGARAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN KERINCI TAHUN 2010-2019

Dewi Ernita¹, Masrida Zsra²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci, Sungai Penuh
Email: dewi.ernita14@gmail.com, masrida1968@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1.) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Pendapatan Asli Daerah Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Belanja Daerah Kabupaten Kerinci tahun 2011-2020. 2.) Untuk mengetahui berapa besar pengaruh antara Pendapatan Asli Daerah Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Kerinci Tahun 2011-2020. 3.) Untuk mengetahui faktor mana yang paling besar pengaruhnya antara Pendapatan Asli Daerah Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Kerinci Tahun 2011-2020.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu data Pendapatan Asli Daerah, Pengeluaran Pemerintah dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kerinci Tahun 2010 sampai 2019. Alat analisis data yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linear Berganda. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Anggaran Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Daerah Kabupaten Kerinci tahun 2010-2019. Hal ini dapat dibuktikan dengan thitung < ttabel (2.290) < (2.365) dengan tingkat signifikan 0,056 > 0,05. Terdapat Pengaruh yang signifikan terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Hal ini dapat dibuktikan dengan thitung > ttabel (9.202) > (2.365) dengan tingkat signifikan 0.000 < 0,05. Terdapat Pengaruh signifikan antara Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kerinci Tahun 2010-2019. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai F hitung 604,200 > F tabel 4,737 atau nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Besar Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kerinci Tahun 2010-2019. Besar pengaruh Pendapatan Asli Daerah (X1) terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Y) secara parsial sebesar 19,24%. Besar pengaruh Pengeluaran Pemerintah (X2) terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Y) secara parsial sebesar 80,16%. Besar pengaruh Pendapatan Asli Daerah (X1) dan Pengeluaran Pemerintah (X2) secara simultan terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Y) adalah sebesar 99,4% dan sisanya sebesar 0,6% dipengaruhi faktor lainnya diluar penelitian ini.

Kata kunci : *Pendapatan Asli Daerah, Pengeluaran Pemerintah, Anggaran pendapatan dan belanja daerah dan Pengaruh*

Abstract

This study aims to find out: 1.) To find out if there is an influence between Local Original Income and Government Expenditure on Kerinci Regency Spending in 2011-2020. 2.) To find out how much influence between Local Original Income and Government Expenditure on Kerinci District Revenue and Spending Budget 2011-2020. 3.) To find out which factors have the most influence between Local Original Income and Government Expenditure on the Kerinci District Revenue and Spending Budget in 2011-2020. The data collected in this study in the form of secondary data, namely data on Regional Original Income, Government Expenditure and Kerinci District Revenue and Spending Budget from

2010 to 2019. The data analysis tool used is Multiple Linear Regression Analysis.

There is a significant influence on the Regional Original Lumsing Budget and Kerinci Regency Spending in 2010-2019. This can be proven by $t_{hitung} < t_{tabel} (2,290) < (2,365)$ with a significant increase of $0.056 > 0.05$. There is a significant influence on the regional revenue and spending budget. This can be proven by $t_{hitung} > t_{tabel} (9,202) > (2,365)$ with a significant rate of $0.000 < 0.05$. There is a significant influence between Local Original Income and Government Expenditure on the Kerinci District Revenue and Spending Budget in 2010-2019. This can be proven by the calculated F value of $604,200 > F \text{ table } 4.737$ or the significance value of $0.000 < 0.05$. Large Influence of Local Original Income and Government Expenditure on Kerinci District Revenue and Spending Budget in 2010-2019. The effect of Regional Original Income (X1) on the Regional Revenue and Spending Budget (Y) was partially 19.24%. The effect of Government Expenditure (X2) on the Regional Revenue and Spending Budget (Y) is partially 80.16%. The effect of Local Original Income (X1) and Government Expenditure (X2) simultaneously on the Regional Revenue and Spending Budget (Y) is 99.4% and the remaining 0.6% is influenced by other factors outside of this study.

Keywords: Local Native Income, Government Expenditure, Regional Revenue and Spending Budget and Influence

PENDAHULUAN

Pendapatan asli daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sektor pendapatan daerah memegang peranan yang sangat penting, karena melalui sektor ini dapat dilihat sejauh mana daerah dapat membiayai kegiatan dalam pemerintahan dan pembangunan daerah. Dimana dengan adanya otonomi daerah pemerintah dapat diharapkan dapat memenuhi tanggungjawabnya dalam mengurus rumah tangganya sendiri. Menurut UU No. 23 tahun 2014 Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah dan dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan Pendapatan Asli Daerah berupa pajak daerah, retribusi daerah, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan pendapatan lain yang disahkan.

Selain PAD, pengeluaran pemerintah juga merupakan bagian dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) yang dimana untuk membiayai untuk membiayai kegiatan- kegiatan pembangunan. Menurut Sukirno (2013) Pengeluaran Pemerintah merupakan bagian dari kebijakan fiskal yaitu suatu tindakan Pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian melalui instrumen anggaran.

Kuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan

pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut, dalam rangka Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Kemampuan pemerintah daerah dalam rangka mengelola keuangan terdapat dalam APBD yang langsung maupun tidak langsung mencerminkan keuangan pemerintah dalam membiayai pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan sosial masyarakat. Menurut undang-undang nomor 17 Tahun 2003 APBD merupakan wujud pengelolaan keuangan daerah yang ditetapkan setiap tahunnya dengan peraturan daerah. APBD terdiri atas Anggaran Pendapatan, Anggaran Belanja, dan pembiayaan.

**Tabel 1.1 Pendapatan Asli Daerah,
 Pengeluaran Pemerintah dan Anggaran pendapata kabupaten kerinci (Rupiah) Tahun 2011-
 2020**

NO	TAHUN	PAD	BELANJA DAERAH	APBD
1	2010	30.525.80 8.160	524.216.59 6.168	1.145.413.7 99.898
2	2011	34.938.99 8.838	651.638.04 8.600	1.374.136.1 35.213
3	2012	32.017.31 6.681	720.505.09 9.981	1.497.453.0 90.886
4	2013	36.444.63 1.039	796.337.13 0.990	1.648.577.7 12.708
5	2014	55.550.77 7.966	837.723.44 5.267	1.751.223.0 08.016
6	2015	70.462.40 9.628	917.987.33 1.512	2.074.621.4 82.506

Sumber : DJPK Kemenkeu Kabupaten Kerinci 2010-2019

Berdasarkan data dari table 1.1 Pendapatan Asli Daerah, Pengeluaran Pemerintah dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kerinci dari tahun 2011-2020. Data PAD mengalami fluktuasi sedangkan pengeluaran pemerintah meningkat setiap tahunnya, namun pada PAD dan pengeluaran pemerintah terjadi sekali penurunan pada tahun 2018 PAD sebesar 80.841.173.936 dan Pengeluaran Pemerintah sebesar 1.159.695.545.966. Dari data tersebut adanya korelasi yang sama, Apabila PAD mengalami kenaikan pengeluaran pemerintah juga mengalami kenaikan. Namun pada tahun 2012 ada perbedaan, Pada PAD mengalami penurunan ditahun 2012 sebesar 32.938.998.838, sedangkan pada Pengeluaran Pemerintah tetap meningkat pada tahun 2012 sebesar 720.505.099.981.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN KERINCI TAHUN 2011-2020.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Sukirno (2004:12) ekonomi pembangunan adalah cabang dari ilmu ekonomi yang khusus membahas masalah-masalah pembangunan di Negara- negara berkembang, atau ilmu ekonomi yang mempelajari transformasi struktur dan kelembagaan dari seluruh masyarakat yang pada hakekatnya akan menghasilkan kemajuan ekonomi secara efisien bagi sebagian besar penduduk. Tujuan dari analisisnya ialah usaha untuk menelaah factor-faktor yang menimbulkan hambatan-hambatan pembangunan. Selanjutnya mencari cara yang berwujud kebijaksanaan-kebijaksanaan untuk mengatasi masalah-masalah sehingga dapat mempercepat laju pembangunan ekonomi. Laju pembangunan ekonomi yang cepat bias diwujudkan dengan cara menentukan kebijakan- kebijakan yang mendukung terhadap kemajuan ekonomi baik itu dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

Menurut Halim (2004:15) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah suatu anggaran daerah yang memiliki unsur-unsur sebagai berikut: rencana kegiatan suatu daerah, beserta uraiannya secara rinci; adanya sumber penerimaan yang merupakan target minimal

untuk menutupi biaya-biaya yang sehubungan dengan aktivitas-aktivitas tersebut, dan adanya biaya-biaya yang merupakan batas maksimal pengeluaran- pengeluaran yang akan dilaksanakan; jenis kegiatan dan proyek yang dituangkan dalam bentuk angka; periode anggaran, yaitu biasanya 1 (satu) tahun.

Menurut Bastian (2005 : 3) Pendapatan asli daerah adalah semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah yang berupa, pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Menurut Darise (2008 :137) Pendapatan asli daerah secara singkat adalah pendapatan yang diperoleh daerah berdasarkan peraturan daerah. Menurut Halim (2007:96) Pendapatan Asli Daerah yaitu pendapatan yang diperoleh daerah dari penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, laba perusahaan daerah, dan lain-lain yang sah.

Sebagian dari pengeluaran pemerintah adalah untuk membiayai administrasi pemerintahan dan sebagian lainnya adalah untuk membiayai kegiatan- kegiatan pembangunan. Beberapa bidang penting yang akan dibiayai pemerintah adalah membayar gaji pegawai-pegawai pemerintah, membiayai sistem pendidikan dan kesehatan rakyat, membiayai perbelanjaan untuk angkatan bersenjata, dan membiayai berbagai jenis infrastruktur yang penting artinya dalam pembangunan. Pembelanjaan-pembelanjaan tersebut akan meningkatkan pengeluaran agregat dan mempertinggi tingkat kegiatan ekonomi negara. (Sukirno, 2004).

METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian eskplanasi (Explanatory reseach). Penelitian eksplanasi adalah penelitian untuk menguji hubungan anantara variabel yang dihipotesiskan. Penelitian ini berusaha untuk menganalisis pengaruh dua variabel bebas, yaitu Pendapatan asli daerah (X1), Pengeluaran Pemerintah (X2), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Y) yang merupakan variabel terikat. Penelitian dilakukan di Kabupaten Kerinci dari tahun 2011-2020.

Jenis data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data

yang sudah dikelola pihak lain yang sudah dipublikasikan adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari portal kementerian keuangan dan data dari portal APBN dan APBD online Kabupaten Kerinci

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Badan keuangan daerah Kabupaten Kerinci DPJK, Kementerian keuangan indonesia Riset pustaka dan penelitian sejenis yang dipublikasikan melalui jurnal penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Linear Berganda

Dari data diatas menjelaskan Pendapatan Asli Daerah (X1) dan Pengeluaran Pemerintah (X2) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah maka selanjutnya dianalisis menggunakan regresi linear berganda melalui bantuan komputer software SPSS versi 2.5 dengan hasil sebagai berikut :

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial
(Constant)	15955	68625		2.3	.05		
	52357	35606		25	.3		
	49.805	5.250					
PAD (X1)	4.474	1.954	.200	2.290	.056	.962	.654
BELANJA (X2)	1.645	.179	.806	9.202	.000	.995	.961

a. Dependent Variable: APBD (Y)

sumber : Data SPSS, Version 25

Dari tabel 4.4 diatas terlihat makadapat digambarkan persamaam regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 159555235749.805 + 4.474X_1 + 1.954X_2$$

1. Konstanta

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa konstanta (a) mempunyai koefisien sebesar Rp. 159.555.235.749,805. Artinya jika Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Pemerintah bernilai nol, maka nilai Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten kerinci sebesar Rp. 159.555.235.749,805.

2. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Nilai koefisien regresi PAD sebesar

4.474. Artinya apabila PAD meningkat di Kabupaten Kerinci sebesar Rp. 1 dalam satu tahun maka akan mempengaruhi nilai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebesar Rp. 4.474.

3. Pengeluaran Pemerintah

Nilai koefisien regresi Pengeluaran Pemerintah sebesar 1.645 . Artinya apabila Pengeluaran Pemerintah meningkat di Kabupaten Kerinci sebesar Rp. 1 dalam satu tahun maka akan mempengaruhi nilai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebesar Rp. 4.474.

Koefisien Determinasi

Besarnya Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (X1) terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Y) Untuk mengetahui besar pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah secara parsial dijelaskan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

$$= 0.200 \times 0.962 \times 100\%$$

$$= 19.24\%$$

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh Pendapatan Asli Daerah (X1) terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Y) secara parsial adalah 19.24%

Besarnya pengaruh Pengeluaran Pemerintah (X2) terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Y) Untuk mengetahui besar pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah secara parsial dijelaskan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

$$= 0.806 \times 0.995 \times 100\%$$

$$= 80.16\%$$

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh Pengeluaran Pemerintah (X2) terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Y) secara parsial adalah 80.16%

Besarnya pengaruh Pendapatan Asli Daerah (X1) dan Pengeluaran Pemerintah (X2) terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Y) Untuk mengetahui besarnya pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kerinci secara simultan dengan menggunakan teknik analisis statistik yang sudah di tentukan semula, maka dapat di jelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997a	.994	.993	45936062660.74648

a. Predictors: (Constant), BELANJA (X2), PAD (X1)

sumber : Data SPSS, Version 25

Tabel 4.5 Hasil uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1595552357	6862535606		2.325	.053
	PAD (X1)	4.474	1.954	.200	2.290	.056
	BELANJA (X2)	1.645	.179	.806	9.202	.000

a. Dependent Variable: APBD (Y)

sumber : Data SPSS, Version 25

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t-hitung untuk variabel Pendapatan Asli Daerah 2.290 dan Nilai R Square adalah persentase kontribusi variabel Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kerinci tahun 2010-2019 dengan 0,994 yang merupakan kuadratan dari koefisien korelasi 0,997.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= 0.994 \times 100\%$$

$$= 99.4\%$$

Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel Pendapatan Asli Daerah (X1) dan Pengeluaran Pemerintah (X2) secara simultan terhadap variabel Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Y) adalah sebesar 99.4%% dan sisanya sebesar 0,6% dipengaruhi faktor lainnya diluar penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji t

hipotesis secara parsial dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara parial terhadap variabel terikat. Hasil hipotesis dalam pengujian ini dapat dijelaskan pada tabel 4.3 sebagai berikut : Pengeluaran Pemerintah 9.202 dan t-tabel $df = n - k - 1$ (10 - 2 - 1 = 7) adalah sebesar 2.365. berdasarkan cara pengambilan keputusan uji parsial (uji t) di atas dapat disimpulkan:

Hasil uji hipotesis pada variabel Pendapatan Asli Daerah (X1)

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,56 > 0,05 dan nilai thitung 2.290 < 2.365, menggunakan uji t dua arah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan H1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Asli Daerah terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kerinci tahun 2010-2019.

Hasil uji hipotesis pada variabel Pengeluaran Pemerintah (X2)

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai

thitung 9.202 > 2.365. dengan menggunakan uji t dua arah sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengeluaran Pemerintah terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kerinci tahun 2010-2019.

Dari hasil analisis data penelitian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sektor Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh secara signifikan sedangkan Pengeluaran Pemerintah berpengaruh terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di Kabupaten Kerinci Tahun 2010- 2019.

Uji f

Untuk melihat uji Hipotesis secara simultan Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kerinci 2010-2029 maka dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6
Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kerinci 2010-2019 secara simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2549872639216	2	12749363196083	604.2	.00
		733000000000.000		66500000000.000	00	0 ^b
	Residual	1477085296940	7	21101218527720		
	Total	2564643492186	9			
		137000000000.000				

- a. Dependent Variable: APBD (Y)
- b. Predictors: (Constant), BELANJA (X2), PAD (X1)

sumber : Data SPSS, Version 25

Berdasarkan hasil analisis uji F dengan tingkat kesalahan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Maka output diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $604,200 > F$ tabel $4,737$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan Pendapatan Asli

Daerah dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kerinci tahun 2010-2019.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kerinci tahun 2010-2019. Dimana Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Asli Daerah terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kerinci tahun 2010-2019. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 2.290 < t_{tabel} 2.365$ atau signifikansi $0.56 > 0.05$. Dan Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengeluaran Pemerintah terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kerinci Tahun 2010- 2019. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 9.202 > t_{tabel} 2.365$ atau signifikansi $0.000 < 0.005$. Dan Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kerinci tahun 2010-2019. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 604.200 > F_{tabel} 4.737$ atau tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$.
2. Besar Pendapatan Asli Daerah (X1) terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Y) secara parsial adalah sebesar 19.24%. Dan Besar Pengeluaran Pemerintah (X2) terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Y) secara parsial adalah 80.16%. Dan Besar pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Pemerintah (Y) secara simultan terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Y) adalah sebesar 99,4% dan sisanya sebesar 0.6% dipengaruhi faktor lainya diluar penelitian ini.
3. Faktor yang memiliki pengaruh terbesar antara pengaruh Pendapatan Asli Daerah (X1) Dan Pengeluaran Pemerintah (X2) Terhadap Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (Y) adalah pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap anggaran pendapatan dan belanja daerah adalah secara parsial sebesar 80.16%.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, 2021, *Kabupaten Kerinci Dalam Angka Tahun 2021*, Penerbit: BPS Provinsi Jambi.
- Badan Pusat statistik Kabupaten Kerincitahun 2021 *Kabupaten Kerinci Dalam angka berbagai edisi*. BPS.Kabupaten Kerinci: BPS.
- Dhita SandikaNur Mahmudi, WibowoAndoko, Dwi Budiadi (2018). *PengaruhPajak Daerah Kota Kediri terhadap Anggaran Pendapatan dan BelanjaDaerah (APBD) Kota Kediri*. VOL. 8 No.2, Hal. 1-7
- Halim, Abdul, dan Muhammad Syam Kusufi. 2012. *Akuntansi Keuangan Daerah: Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat
- Halim, A. dan Damayanti. 2007. *Pengelolaan Keuangan Daerah: Seri Bunga*
- Hapid, Muh. Halim, Yuli Wulandari (2015). *Pengaruh Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Umum terhadap Anggaran Pendapatandan Belanja Daerah Kabupaten Luwu*. Vol. 02 No. 01, Hal. 1-7
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Kementerian Keuangan, 2020. *PortalData APBD 2010-2019*.
www.djpk.kemenkeu.go.id/portal/d_ata/apbd
- Undang-Undang (UU) No. 17 Tahun 2003 *Tentang Keuangan Negara*
- Undang- Undang (UU) No. 23 Tahun 2014 *tentang Pendapatan Asli Daerah*
- Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 *Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 200*
- Surbakti Karo Karo (2014). *PengaruhPendapatan Asli Daerah (PAD) terhadapAnggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada PemerintahanKabupaten Kota di Sumatera Utara*. Vol. 17 NO. 01, Hal. 71-80
- Sukirno, S (2013). *Pengantar teorimakroekonomi*. Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada
- Sukirno, 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Trijono. Galtung. 2007. *PembangunanSebagai Perdamaian*. Yayasan Obor Indonesia : Jakarta.